

Oristo Umbu Robaka

by UNITRI Press

Submission date: 09-Aug-2023 08:37PM (UTC-0700)

Submission ID: 2137351862

File name: Oristo_Umbu_Robaka.docx (41.36K)

Word count: 788

Character count: 5099

**ANALISIS BIAYA DAN PENDAPATAN USAHA TANI KOPI DI
KELOMPOK TANI MEKARSARI DESA BOCEK KECAMATAN
KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



**Oleh:
ORISTO UMBU ROBAKA
2017310064**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2023

RINGKASAN

Petani mungkin dapat menghasilkan kopi sebagai produk. Untuk menilai kelayakan pertumbuhan kopi di Kota Bocek, Kabupaten Karangploso, Kabupaten Malang. 20 orang menjabat sebagai contoh penelitian. Pendekatan investigasi informasi yang digunakan dalam penelitian ini, pemeriksaan klarifikasi, menjadikan pemeriksaan informasi bersifat subjektif.

Hasil menunjukkan campuran biaya tetap dan variabel dikeluarkan oleh peternak kopi untuk pengembangan. Biaya tetap yang diperlukan per hektar adalah Rp 13.777.000, dan biaya tetap yang diperlukan adalah Rp 9.235.051 per hektar. Peternak kopi di Kota Bocek, Kecamatan Karangploso, Peraturan Malang memperkirakan biaya keseluruhan sebesar Rp 23.269.645 per ha untuk satu musim tanam. Gaji rata-rata per tahun petani kopi di Kota Bocek, Kawasan Karangploso adalah Rp. 77.279.188, sedangkan laba bersih rata-rata tahunan mereka adalah Rp. 54.009.543 per hektar. Evaluasi nilai R/C budidaya kopi yang berlipat dan sama dengan 2,3 per Ha menentukan kelayakan praktek di Kota Bocek, Kecamatan Karangploso. Hal ini memungkinkan petani kopi memperoleh 2,3 rupiah untuk setiap rupiah yang mereka keluarkan. Hal ini menunjukkan keberhasilan dan kelangsungan pertumbuhan kopi di Kota Bocek, Kawasan Karangploso.

Kata Kunci: Biaya, Pendapatan, Usahatani Kopi

1.1. Latar Belakang

Kemajuan didefinisikan sebagai penggunaan sumber daya tenaga kerja, sumber daya bersama, sumber keuangan, dan keterampilan lain secara efektif dan efisien untuk menghasilkan produk tanaman (Nadir, 2018). Upaya agraria juga dikatakan berhasil dalam jangka panjang jika mereka menggunakan sumber daya bersama yang tersedia secara efektif dan jika keuntungannya lebih besar daripada kerugiannya. Meskipun merupakan sektor kecil, hortikultura menghasilkan 14,43% dari keseluruhan PDB pada tahun 2013, menurut Suryowati (2014) (turun dari 15,19% pada tahun 2003).

Jika penyelidikan budidaya menghasilkan hasil yang dapat dipercaya, pertanian akan menguntungkan atau layak untuk ditanam. Kelayakan wisma harus terlihat dari efektivitas penggunaan biaya dan perbedaan yang signifikan antara total pendapatan dan total pengeluaran (Panjaitan, et al., 2023). Kopi adalah tanaman manor yang telah ditanam selama beberapa waktu; selain memberikan penghasilan bagi masyarakat, kopi juga berfungsi sebagai barang dasar bagi industri dan sumber devisa bagi negara.

Setelah Brazil dan Vietnam, Indonesia menghasilkan jumlah kopi terbesar ketiga secara global, dan pengaruhnya dapat dilihat di negara-negara dengan ekonomi mutakhir seperti Korea Selatan, Australia, dan Norwegia (Industry Organisations, 2019). Selain itu, dikatakan bahwa produk kopi berkontribusi pada ekonomi dalam berbagai cara, termasuk pengiriman pekerja pertukaran baru, layanan bisnis, sumber pendapatan peternak, pemasok makanan, dan transformasi peristiwa sehari-hari. Biji kopi ditanam di Indonesia dan dijual ke negara lain serta dikonsumsi secara lokal.

Penggunaan kopi meningkat di Indonesia seiring dengan perubahan norma kenyamanan sehari-hari dan gaya hidup perkotaan. Di Indonesia, khususnya di Pulau Jawa dan sekitarnya terdapat banyak sekali tanaman kopi. Organisasi Bisnis memperkirakan bahwa Indonesia memiliki 1,3 juta hektar perkebunan kopi pada awal 2019. Di lereng Gunung Bromo-Semeru di pulau Jawa tersebar perkebunan kopi, dan di Sistem Malang, kopi dari Gunung Arjuna-Kawi merupakan barang manor utama (Widianto, 2021).

Wilayah Karangploso merupakan salah satu sub-wilayah Jawa Timur yang diatur oleh Pedoman Malang. Salah satu barang nasional yang akan dihasilkan adalah peternakan dan hasil bumi, terutama kopi. Kebun kopi seluas 1.519 hektar ditemukan di Kota Bocek, Kelurahan Karangploso, Peraturan Malang, menurut data BPS tahun 2016 (Junaidi dan Hidayat, 2017).

Kajian terhadap kelompok tani ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana biaya dan upah menanam kopi dapat dipenuhi oleh 20 orang petani kopi yang tergabung dalam kelompok tani Mekarsari di kota Bocek, kecamatan Karangploso, Rezim Malang. Hasil penelitian ini cenderung menunjukkan sejauh mana sebenarnya biaya dan upah petani kopi kelompok tani Mekarsari, kecamatan Karangploso, wilayah Malang. Oleh karenanya, dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Biaya Dan

Pendapatan Usaha Tani Kopi Di Kelompok Tani Mekarsari Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang”.

1.2. Rumusan Masalah

Kelemahan dalam penelitian ini yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut berdasarkan penggambaran dasar:

- 1) Seberapa akurat kajian biaya dan keuntungan yang terkait dengan penanaman kopi di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang?
- 2) Bagaimana hasil studi kelayakan budidaya kopi di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang?

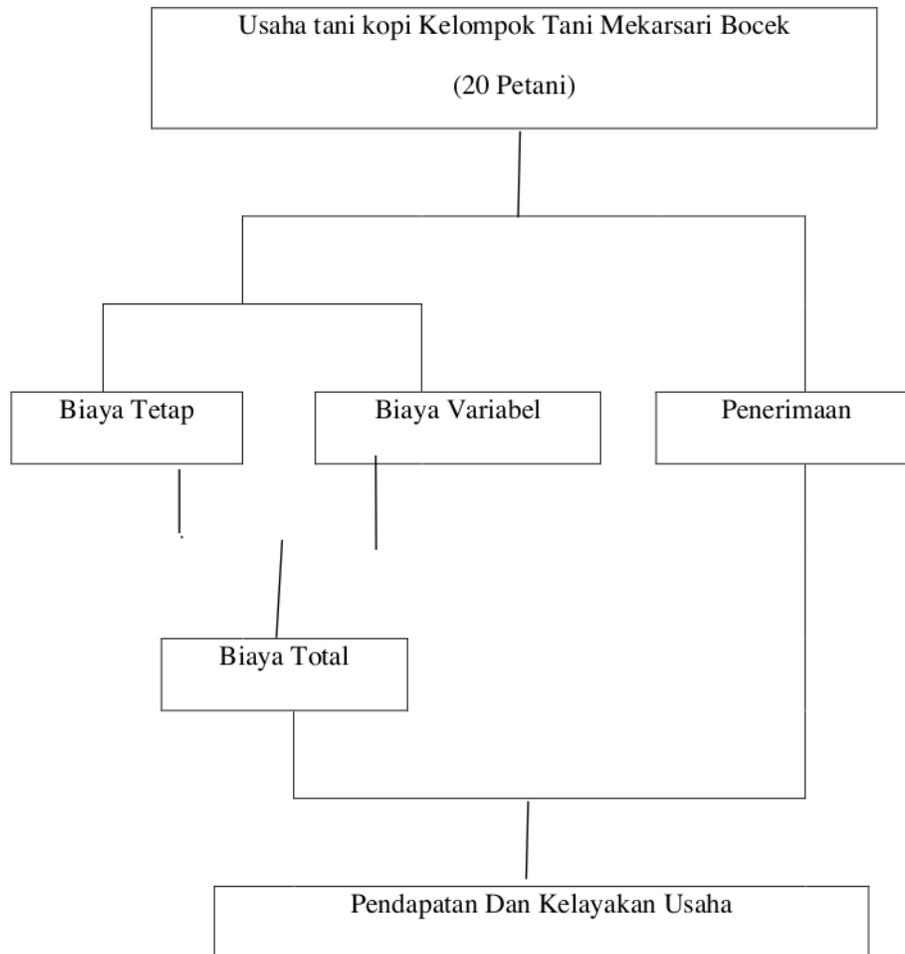
1.3. Tujuan Penelitian

1. Memahami biaya dan keuntungan produksi kopi di Kabupaten Malang, Kecamatan Karangploso, dan Desa Bocek.
2. Menyadari bahwa menanam kopi di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang bisa dilakukan

1.4. Manfaat Penelitian

1. Menghitung pengeluaran kelompok tani Mekar Sari kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.
2. Sadar akan kesulitan yang dihadapi masyarakat petani Mekarsari di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang
3. Menyadari potensi panen kopi dari kelompok tani Mekar Sari kecamatan Karangploso Kabupaten Malang
4. Dorong lebih banyak penyelidikan tentang topik ini oleh ilmuwan lain.
5. Semoga menjadi inspirasi bagi Sumba Barat Daya untuk melakukan inisiatif serupa.

1.5. Kerangka Berpikir



1. Bagan Berpikir

Oristo Umbu Robaka

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	5%
2	repository.upi.edu Internet Source	1%
3	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
4	es.scribd.com Internet Source	1%
5	karyatulisilmiah-skripsi.blogspot.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On